BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Siteplan

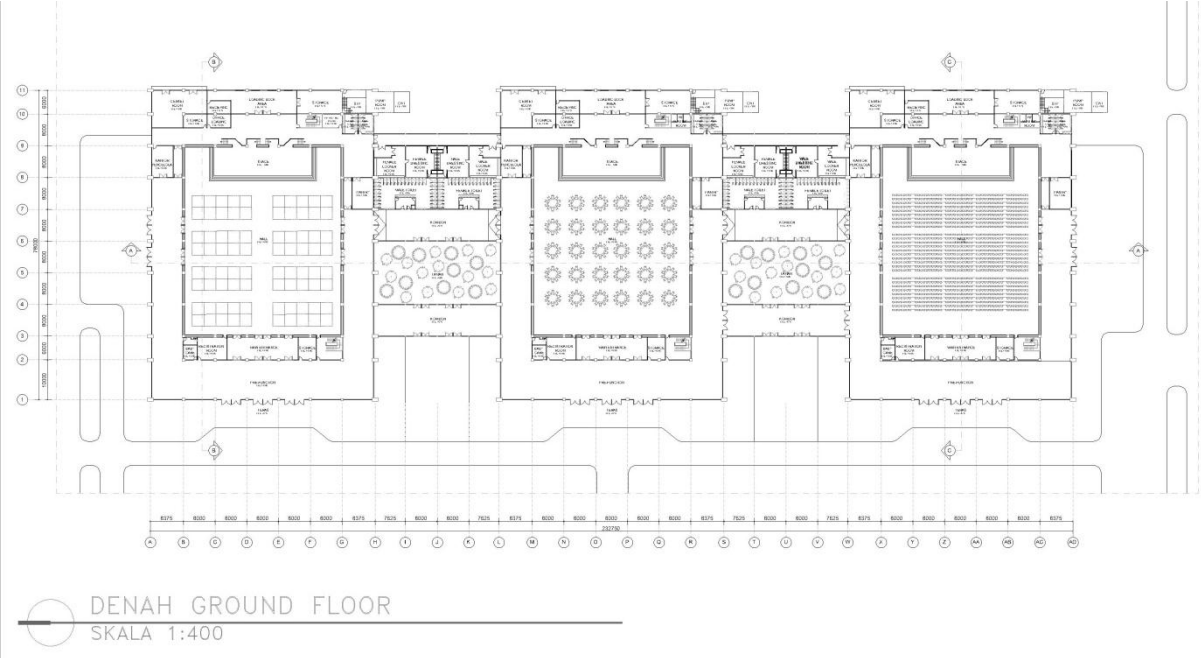
Akses masuk ke dalam site ini bagi kendaraan pribadi dapat melalui jalan arteri kota yaitu Jl. Poros. Jalan ini diperuntukan untuk jalur bagi tamu VIP serta pengunjung kendaraan roda empat, sementara untuk pengendara roda dua dapat masuk melalui *side entrance*. Jalur kendaraan di dalam lokasi dibuat satu arah untuk mengoptimalkan lahan dan arus kendaraan agar tidak terjadi *cross circulation*. Selain untuk mengoptimalkan lahan, jalur sirkulasi kendaraan ini juga dibuat seefektif mungkin untuk kendaraan yang sifatnya darurat masuk dan keluar pada site perancangan ini.



Gambar 6.1 Siteplan

6.2 Denah

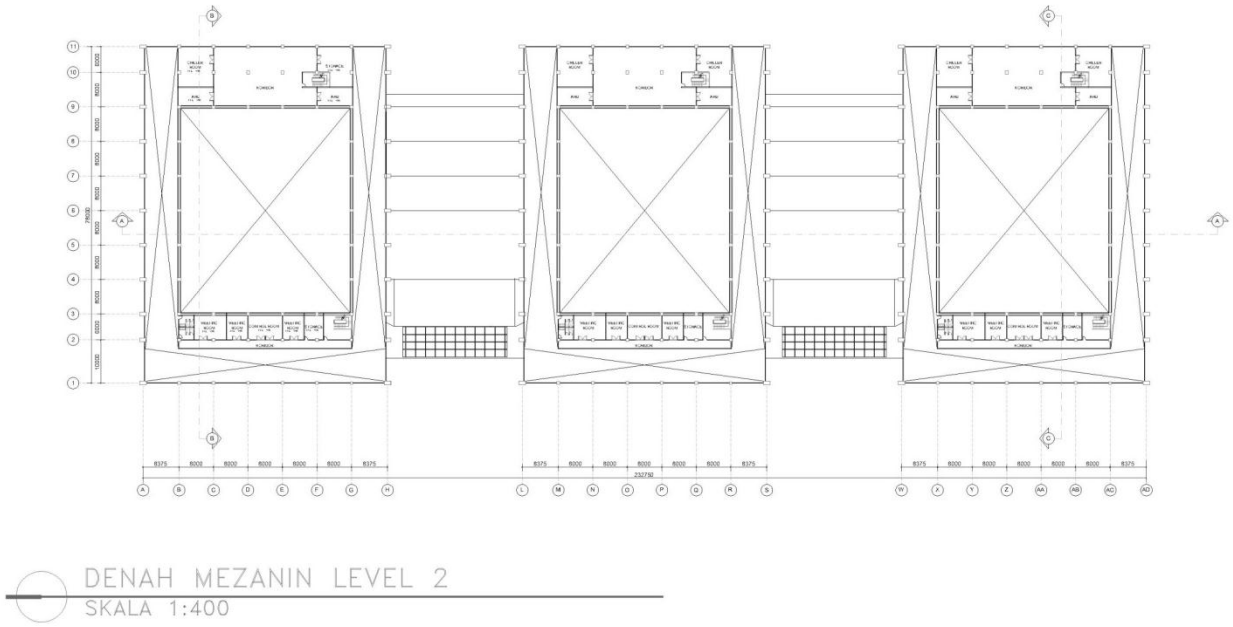
Pada lantai dasar ini terdapat beberapa ruang utama, seperti *pre-function lobby*, ruang registrasi pada bagian depan, ruang toilet difabel, pada bagian depan juga terdapat tangga, gudang depan dan belakang, *office loading*, ruang vip, ruang operator, *parents room, genset room, loading dock area,* toilet pria dan wanita*, locker room, pantry,* taman dan yang terakhir yaitu hall. Dengan kedekatan ruang seperti yang dijelaskan menjadikan ruangan lebih baik dengan penzonaan yang tertata, pemisahan antara zona bersih seperti ruang registrasi, toilet, dll dengan ruang kotor seperti area *loading dock*, ruang elektrikal, *genset room* dan kantor *loading dock*. Dengan pembagian *pre-function lobby* pada bagian depan serta adanya konektor diantara bangunan menjadikan sirkulasi yang baik untuk pengunjung yang datang dan pergi serta kegiatan bongkar muat menjadi tidak terganggu.



Gambar 6.2 Denah Lantai Dasar

Pada denah lantai Mezzanine 1 pada bangunan Jayapura Multipurpose Building ini dikhususkan untuk ruang bertemu hal tersebut dirancang dengan standar-standar dengan tujuan untuk memudahkan pengguna sesuai kebutuhan. Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 1 ini yaitu:

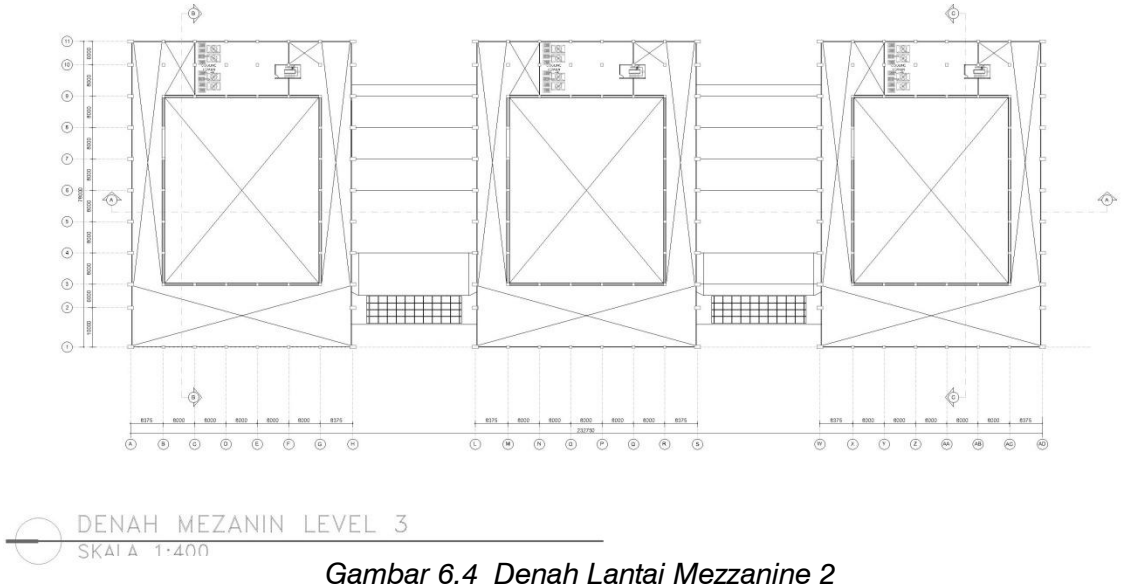
- Ruang Rapat
- Tangga
- Toilet
- Gudang
- Ruang Chiller
- R. Kontrol
- R. AHU



Gambar 6.3 Denah Lantai Mezzanine 1

Pada denah lantai Mezzanine 2 pada bangunan Jayapura Multipurpose Building ini dikhususkan untuk area utilitas pada bagian belakang. Hal tersebut dirancang sedemikian rupa dengan standar-standar dan bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan gedung yaitu utilitas bagi kenyamanan pengunjung. Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 2 ini yaitu meliputi:

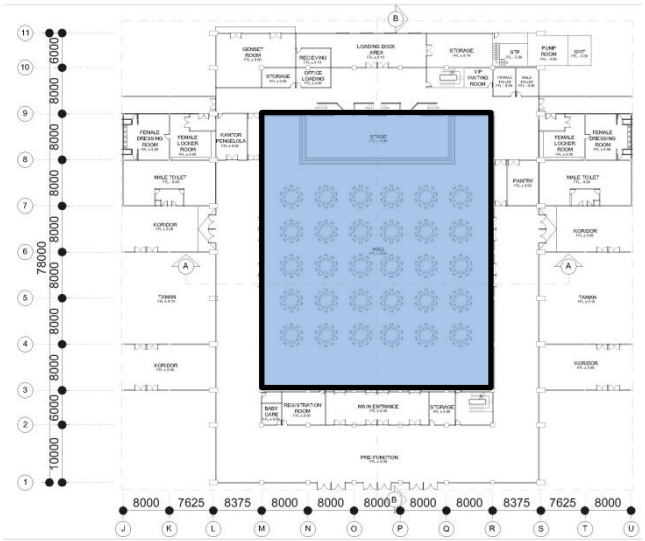
- Tangga
- Cooling Tower



Gambar 6.4 Denah Lantai Mezzanine 2

Terdapat beberapa layout yang berbeda disesuaikan dengan standar-standar dan fungsinya masing-masing, desain layout yang sesuai dengan fungsinya tersebut untuk memudahkan pengguna mengatur hall, konfigurasi hall berfungsi untuk mengetahui luasan dan kapasitas daya tampung yang nantinya akan digunakan.

Ada beberapa kriteria fungsi hall di pada gedung konvensi ini, seperti untuk kegiatan konvensi, bisnis, dan pertemuan. Fungsi-fungsi tersebut disesuaikan dengan standar. Untuk informasi lebih, dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Banquet Layout

Dimesni Ruang: 40mx48m

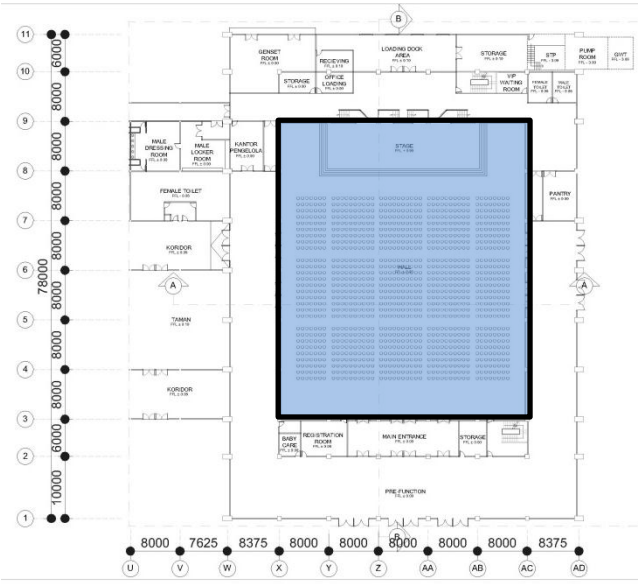
Dimensi Ruang: 1920m

Jumlah Kursi: 300 kursi

Jumlah Meja: 30 meja

Daya Tampung: 1500 orang

Gambar 6.5 Konfigurasi Banquet Layout



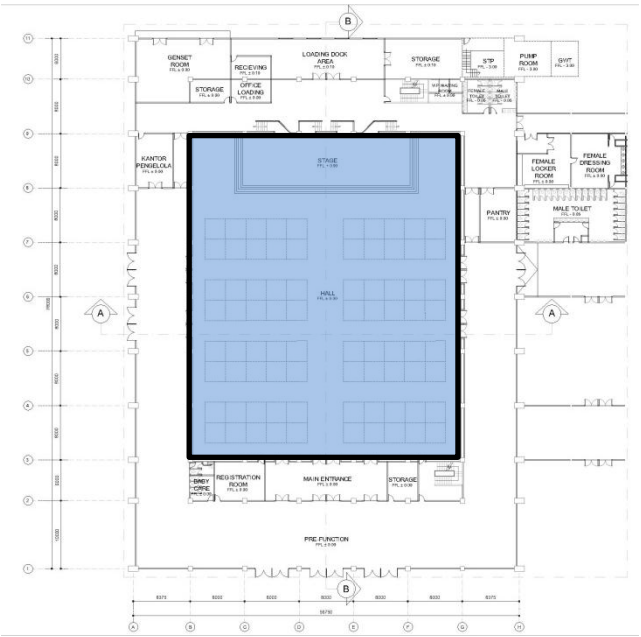
Theatre Layout

Dimesni Ruang: 40mx48m

Dimensi Ruang: 1920m

Jumlah Kursi: 1232 kursi

Gambar 6.6 Konfigurasi Theatre Layout



EXHIBITION LAYOUT

Dimesni Ruang: 40mx48m

Dimensi Ruang: 1920m

Standar Stand: 3mx3m

Jumlah Stand: 80 stand

Daya Tampung: 1500 orang

Gambar 6.7 Konfigurasi Exhibition Layout

6.3 Tampak

Gambar tampak diambil untuk menunjukkan konsep yang diterapkan. Pada bagian depan atau tampak A mempunyai fasade bangunan dengan ornamen patung dan juga perisai. Bagian depan ini juga merupakan pintu masuk utama bagi para pengunjung.



Gambar 6.8 Tampak Depan

Untuk gambar tampak B atau tampak belakang menunjukkan area *loading dock*. Karena sebagai area *loading dock*, maka fasade dibuat tidak terlalu menarik seperti pada bagian depan.



Gambar 6.9 Tampak Belakang

Gambar tampak C atau bagian samping kanan (timur) bangunan merupakan area untuk pengunjung apabila memasuki bangunan dari area *outdoor parking*, disebelah timur juga merupakan area untuk kendaraan darurat masuk seperti ambulans dan pemadam kebakaran.



Gambar 6.10 Tampak Samping Kanan

Untuk gambar tampak D atau bagian samping kiri (barat) bangunan merupakan area untuk pengunjung apabila memasuki bangunan dari area *outdoor parking* dan area parkir motor.

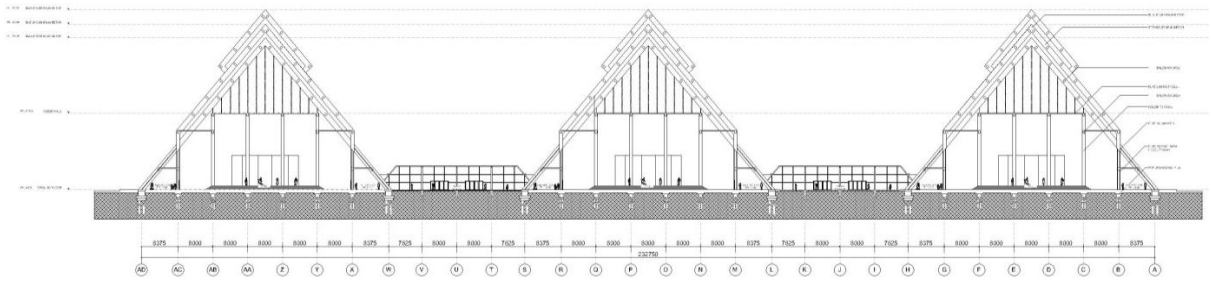


Gambar 6.11 Tampak Samping Kiri

6.4 Potongan

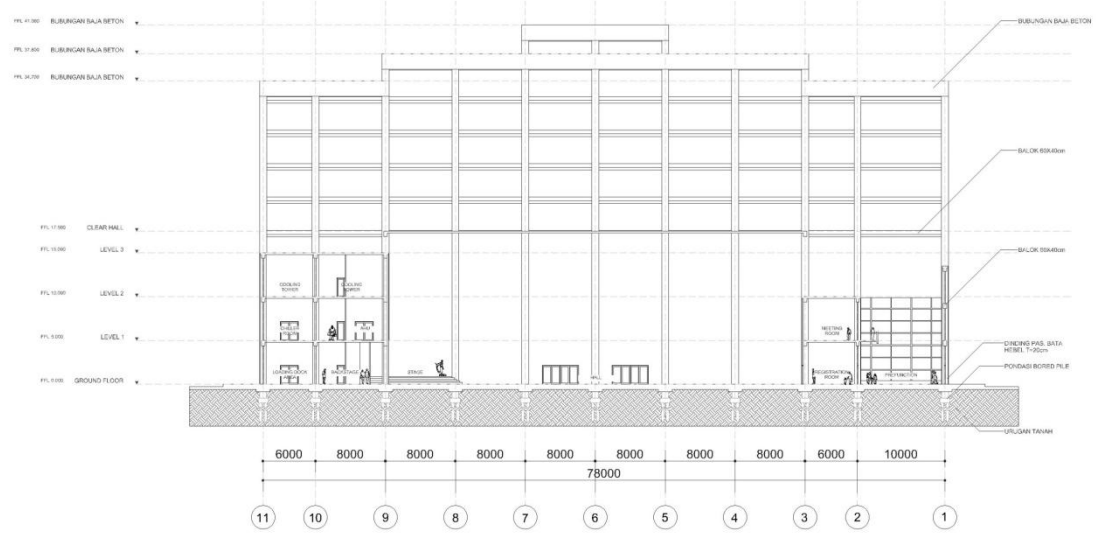
Gambar potongan yang diambil dianggap representatif untuk menggambarkan konsep perancangan yaitu berupa bangunan yang menggunakan struktur bentang lebar yang menjadi ciri khas gedung. Potongan bangunan memotong bagian A-A dan bagian B-B pada bangunan, potongan berfungi untuk menunjukan situasi didalam bangunan, selain itu potongan berguna juga untuk memperlihatkan ruang-ruang pada bangunan, detail sambungan dan material yang digunakan.

Potongan A-A, pada potongan ini memperlihatkan bagian hall, *pre-function,* dan taman.



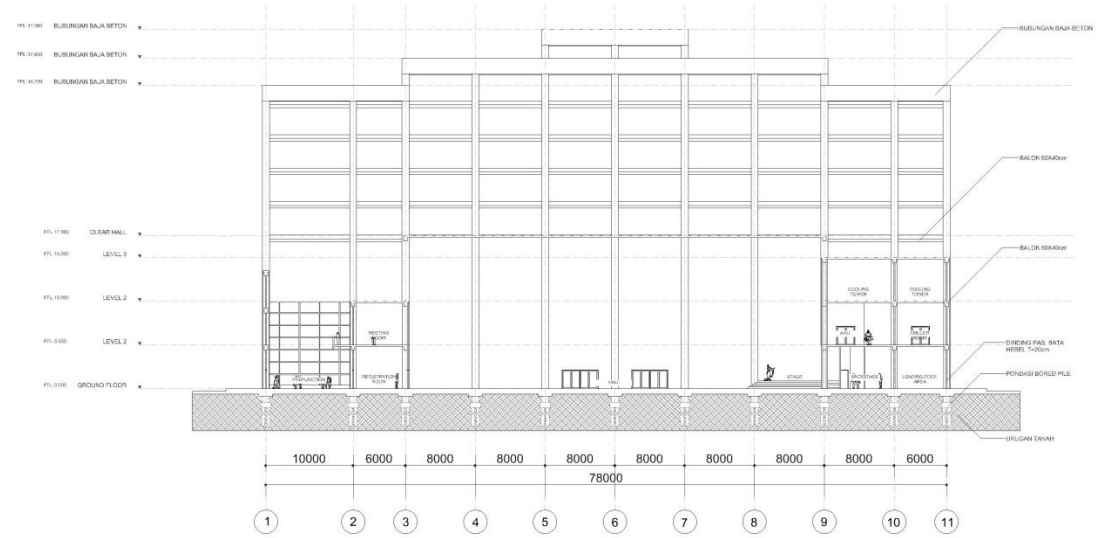
Gambar 6.12 Potongan A-A

Potongan B-B, pada potongan ini memperlihatkan bagian hall, *pre-function, registration room, meeting room, backstage, loading dock area,* ruang AHU, ruang chiller, dan *cooling tower*. Pada potongan ini terlihat adanya ketinggian lantainya serta terlihat struktur baja yang digunakan.



Gambar 6.13 Potongan B-B

Pada potongan C-C, memperlihatkan bagian hall, *pre-function, registration room, meeting room, backstage, loading dock area,* ruang AHU, ruang chiller, dan *cooling tower*.



Gambar 6.14 Potongan C-C

6.5 Perspektif Eksterior

Gambar dibawah merupakan perspektif yang diambil pada bagian samping kanan bangunan atau sebelah timur bangunan, pada gambar perspektif terlihat *entrance* dan *exit* kendaraan pengunjung/umum untuk memasuki *site, area drop off* yang terdapat dibagian depan bangunan. Serta menunjukan area plaza dan taman yang dapat digunakan para pengunjung.



Gambar 6.15 Perspektif Mata Burung

Pada gambar dibawah ini merupakan perspektif yang diambil pada bagian samping kanan bangunan atau sebelah timur bangunan, pada gambar perspektif sedikit menunjukan *entrance* dan *exit* kendaraan untuk memasuki *site, area drop off* yang terdapat dibagian depan dan samping bangunan. Serta menunjukan area plaza dan taman yang dapat digunakan oleh para pengunjung



Gambar 6.16 Perspektif Eksterior

6.6 Perspektif Interior

Pada area lantai dasar berikut menunjukan lantai mezzanine 1 dengan penggunaan *railing* kaca dengan almunium dan untuk bagian fasade menggunakan kolom struktur dengan *frame* almunium sebagai pengait kaca asahimas 10mm dan pada lantai mezzanine 1 terdapat *meeting room* dan ruang kontrol. Pada lantai dasar terdiri atas *pre-function lobby* yang berfungsi sebagai ruang tunggu atau ruang peralihan bagi pengunjung yang akan memasuki area hall.



Gambar 6.17 Perspektif Interior Pre-function

Gambar berikut merupakan salah satu gambar interior hall yang diambil, yaitu interior keseluruhan hall. Pada hall sendiri terdapat perbedaan ketinggian plafon yang diambil dari analogi rumah adat tobati serta bentukan perisai pada *ceiling* yang diambil dari perisai papua yang diyakini sebagai pelindung oleh orang-orang papua.



Gambar 6.18 Perspektif Interior Hall